



BAWASLU
BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM
PROVINSI LAMPUNG

**SIARAN
PERS**

28 November 2024

Bawaslu Lampung Temukan 620 Kejadian Khusus tahapan Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilihan Serentak 2024

Bandar Lampung _ Dalam rangka memastikan proses tahapan puncak pemilihan serentak, yakni pemungutan dan penghitungan suara, Bawaslu Provinsi Lampung melaksanakan pengawasan secara langsung di tempat pemungutan dan penghitungan suara. Seluruh pengawas pemilu melakukan tugas pengawasan di sesuai titik tempat pemungutan dan penghitungan suara. Kegiatan ini dalam rangka memastikan seluruh proses berjalan dengan baik dan sesuai prosedur serta ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan terdapat 620 bentuk kejadian khusus selama proses pemungutan dan penghitungan suara, diantaranya; Surat suara tertukar yang terjadi di beberapa titik TPS, Terdapat kekurangan surat suara baik untuk Pemilih Gubernur maupun Pemilihan Bupati dan Walikota, adanya surat suara rusak, intimidasi terhadap penyelenggara serta kelebihan surat suara. Data update mulai tanggal 27-28 November 2024 hingga s.d. Pukul 21.00 wib.

Kekurangan surat suara

Hasil Pengawasan menunjukkan bahwa terdapat kekurangan surat suara yang terjadi di beberapa TPS dan tersebar di 15 kabupaten/kota se –Provinsi Lampung yakni Hal ini terjadi untuk surat suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur serta Bupati dan Wakil Bupati. Terhadap hal ini jajaran pengawas Pemilu secara langsung melakukan koordinasi dan rekomendasi kepada penyelenggara teknis untuk segera mengatasi permasalahan tersebut.

Surat Suara Tertukar

Surat suara tertukar terjadi saat berlangsungnya pemungutan suara, hal ini terjadi di empat daerah yakni Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur, Pringsewu dan Mesuji. Antisipasi yang dilakukan oleh jajaran pengawas Pemilu yakni memastikan tidak ada lagi surat suara tertukar, dan memastikan kepada penyelenggara teknis baik KPPS, PPK dan KPU untuk menindaklanjuti surat suara tertukar tersebut.

Surat suara rusak

Hasil pengawasan yang dilakukan oleh tim pengawas pemilu mendapati adanya surat suara rusak yang terjadi di Kabupaten Lampung Barat dan Kota Bandar Lampung. Surat suara dimaksud rusak terpotong robek pada beberapa bagian kertas surat suara. Terhadap hal ini, Pengawas Pemilu secara langsung meminta tim penyelenggara teknis untuk memisahkan surat suara rusak tersebut untuk tidak digunakan.

Kejadian khusus lainnya

Pada saat pemungutan suara, pengawas pemilu mendapati adanya warga memaksa untuk masuk pada arena TPS 2, yakni adanya seorang warga yang mengaku sebagai pemantau pilkada, namun tidak terdaftar sebagai pemantau pemilihan yang terdaftar oleh KPU. Warga tersebut memaksa

masuk ke arena TPS, namun tidak diperkenankan oleh KPPS dan pengawas TPS yang terjadi di TPS 2 Kecamatan Metro Timur kota Metro. Terhadap hal ini pengawas Pemilu setempat melakukan pendekatan persuasif guna memberikan penjelasan bahwa didalam arena atau lingkup pemungutan suara hanya ada petugas teknis KPPS, PTPS, saksi dan Linmas. Sementara Pemantau hanya diperkenankan berada diluar arena TPS.

Hasil pengawasan sebagai mana tersebut di atas dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut :

34 TPS didapat Kejadian Surat Suara Tertukar, terjadi di 4 Kabupaten dengan rincian :

1. Kabupaten Lampung Selatan terjadi pada 1 TPS
2. Kabupaten Lampung Timur terjadi pada 2 TPS
3. Kabupaten Pringsewu terjadi pada 2 TPS
4. Kabupaten Mesuji terjadi pada 29 TPS

540 TPS didapat Kejadian Kekurangan Surat Suara atau sejumlah 6766 Surat Suara Pilgub dan 4339 Surat Suara Pilbup/Pilwalkot, terjadi di 15 Kabupaten/Kota dengan rincian :

NO	KAB/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH TPS	KEKURANGAN SURAT SUARA		TERJADI PADA
				PILGUB	PILBUP/WALIKOTA	
1	Bandar Lampung	20	1.433	333	348	77 TPS
2	Metro	5	235	8	44	14 TPS
3	Tulang Bawang Barat	9	431	498	1382	76 TPS
4	Tulang Bawang	15	670	0	4	7 TPS
5	Mesuji	7	346	27	152	4 TPS
6	Pesisir Barat	11	293	353	129	6 TPS
7	Way Kanan	15	711	425	178	60 TPS
8	Pesawaran	11	760	580	422	90 TPS
9	Tanggamus	20	981	197	363	65 TPS
10	Pringsewu	9	628	69	84	11 TPS
11	Lampung Utara	23	1.065	235	154	34 TPS
12	Lampung Tengah	28	1.998	2282	212	13 TPS
13	Lampung Barat	15	518	418	225	47 TPS
14	Lampung Selatan	17	1.592	548	252	16 TPS
15	Lampung Timur	24	1.621	793	390	20 TPS
Jumlah			13.282	6766	4339	540 TPS

8 TPS didapat Kejadian Surat Suara Rusak, terjadi di 2 Kabupaten/Kota dengan rincian :

1. Kabupaten Lampung Barat terjadi pada 1 TPS
2. Bandar Lampung terjadi pada 7 TPS yakni di kecamatan (Bumi Waras, Kedamaian, Teluk Betung Timur, Teluk Betuk Utara)

1 TPS didapat Kejadian Logistik Lainnya Rusak (Kota Suara/Bilik Suara/kelengkapan lainnya), terjadi di 1 Kabupaten dengan rincian :

1. Kabupaten Lampung Barat terjadi pada 1 TPS

37 TPS didapat Kejadian Lainnya, terjadi di 7 Kabupaten/Kota dengan rincian :

1. Kota Metro terjadi pada TPS 2 (terdapat seorang warga memaksa masuk arena TPS)
2. Kabupaten Lampung Selatan terjadi pada 3 TPS (Kelebihan Surat Suara)
3. Kabupaten Lampung Timur terjadi pada 6 TPS (Kelebihan Surat Suara dan Surat Suara Salah masuk Kotak suara)
4. Kabupaten Lampung Barat terjadi pada 9 TPS (Kelebihan Surat Suara dan Surat Suara diantar Ke rumah Pemilih)
5. Kabupaten Pringsewu terjadi pada 14 TPS (Kelebihan Surat Suara dan Surat Suara Salah Masuk Kotak Suara)
6. Kabupaten Tulang Bawang terjadi pada 2 TPS (Pindah Lokasi TPS karena Cuaca, Kelebihan Surat Suara)
7. Kota Bandar Lampung;
 - Pemilih tidak terdaftar dalam DPT manapun tapi memilih menggunakan e-KTP dengan alamat sesuai: 1 Kejadian
 - PPS memberikan surat suara salah, 2 untuk gubernur semua: 1 kejadian
 - Denah TPS tidak sesuai juknis/PKPU: 1 kejadian
 - Pemilih menggunakan atribut tim paslon dan tidak terima saat ditegur: 1 kejadian
 - Poster calon yang dipasang di TPS hanya walkot, gubernur tidak ada: 1 kejadian

Atas semua Kejadian Khusus di atas, Jajaran Pengawas Pemilu telah melakukan berbagai upaya Tindak Lanjut antara lain :

1. Menyampaikan saran perbaikan kepada KPPS
2. Mengidentifikasi potensi-potensi dugaan pelanggaran dan potensi PSU
3. Terus melakukan penelusuran atas informasi kejadian-kejadian khusus tersebut
4. Terus melakukan koordinasi secara berjenjang dan berbagi informasi secara update ke sesama jajaran pengawas.

KETUA BAWASLU PROVINSI LAMPUNG

(ttd)

ISKARDO P.PANGGAR, S.H.,M.H.



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung

Narahubung

Pencegahan pada Tahapan Masa Tenang dan Pungut Hitung Tahun 2024

Nama : Hamid Badrul Munir, S.Hi.
Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
(Kordiv Pencegahan dan Parmas)
No HP/ Wa : 0812 7207 7011